

INTISARI

Tinggi badan merupakan salah satu parameter antropometri yang sangat penting. Tinggi badan manusia ditentukan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor genetik yaitu tinggi badan ayah. Tinggi badan ayah yang pendek kemungkinan lebih besar bahwa panjang badan bayi lahir anak dari ayah tersebut akan pendek juga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tinggi badan ayah terhadap panjang badan bayi lahir.

Penelitian ini adalah penelitian observasional menggunakan desain penelitian *Cross-Sectional*. Variabel bebas yang diteliti pada penelitian ini ialah tinggi badan ayah dengan variabel terikatnya panjang badan bayi lahir. Besar sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah 151 sampel dengan frekuensi laki-laki 75 sampel (49.6%) dan perempuan 76 sampel (50.3%) Data sebelumnya dilakukan uji normalitas kemudian dilanjutkan uji korelasi *spearman*.

Hasil dari uji normalitas menunjukkan bahwa distribusi data tidak normal 0,000 ($<0,05$) sehingga dilakukan uji korelasi non parametrik *spearman*, yang kemudian menunjukkan hasil 0,773 yang artinya tinggi badan ayah memiliki kekuatan korelasi yang sangat kuat terhadap panjang badan bayi.

Terdapat hubungan antara tinggi badan ayah dengan panjang badan bayi lahir laki-laki dan perempuan.

Kata Kunci : Tinggi Badan, Panjang badan, bayi lahir

